
ANALISIS PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WPOP DI KPP PRATAMA DKI JAKARTA

Bani Saad

STIE Indonesia Banking School

Bani.saad@ibs.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, pemeriksaan pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Jenis data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka, dokumentasi dan kuesioner. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 21.0

Peneliti akan menggali data wajib pajak orang pribadi dan aktif membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama DKI Jakarta, serta menyebarkan kuesioner langsung di lapangan sesuai dengan data yang sudah diperoleh.

Kata Kunci : Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Pemeriksaan Pajak dan Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pajak mempunyai beberapa fungsi, yang pertama adalah fungsi anggaran (*budgetair*) digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, yang kedua fungsi mengatur (*reguler*), Ketiga fungsi stabilitas, keempat fungsi redistribusi pendapatan (Ilyas dan Burton, 2007:10).

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang “Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan”, menyebutkan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Selain faktor kesadaran membayar pajak dan pengetahuan peraturan perpajakan, peneliti juga akan menggunakan faktor pemeriksaan pajak. Hasil penelitian Rahayu (2009) menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan material Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Selatan. Sedangkan Wicaksono (2006) berkesimpulan

bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap upaya peningkatan kepatuhan Wajib Pajak, baik secara formal maupun material. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak WPOP di KPP Pratama DKI Jakarta**”

Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak WPOP?
2. Apakah pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak WPOP?
3. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak WPOP?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak WPOP .
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak WPOP .
3. Untuk menganalisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kemauan membayar pajak WPOP.

REVIEW LITERATUR & HIPOTESIS

Pajak

Definisi Pajak

Menurut Prof. Rochmat Soemitro Sh yang dikutip dari Resmi (2014) :

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran Umum”

Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut Resmi (2014:3) ada dua yaitu:

- a. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*)
Artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan.
- b. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)
Artinya pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Objek Pajak Penghasilan

Objek Pajak dapat diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak terutang.

Subyek Pajak Penghasilan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 2(1), Subyek Pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- a) Subyek pajak pribadi .
- b) Subyek pajak harta warisan belum dibagi .
- c) Subyek pajak badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia.
- d) Bentuk usaha tetap .

Studi Empiris

Hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1. Winda Kurnia Fikriningrum, Muchamad Syafruddin (2012)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi WPOP dalam memenuhi kewajiban membayar pajak	Var X : Kesadaran membayar pajak, Pengetahuan Peraturan perpajakan Var Y : Kemauan membayar Pajak Metode: Regresi Linier Berganda	Pemahaman Peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, dan pelayanan fiskus Sampel Fikriningrum dan Muchamad: WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari Sampel Peneliti: WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tebet	Faktor kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.
2. Pancawati Hardiningsih dan Yulianawati (2011)	Faktor- faktor yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak	Var X : Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan Var Y: Kemauan Membayar Pajak Metode: Regresi Linier Berganda	Pemahaman peraturan perpajakan, Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, Kualitas pelayanan Sampel Hardiningsih dan Yulianawati: WP yang berada di Kecamatan Tahunan dan Kecamatan Jepara Sampel Peneliti: WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tebet	Kesadaran membayar pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
3. Widayati dan Nurlis(2010)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak WPOP yang Melakukan Pekerjaan Bebas	<p>Var X : Kesadaran membayar Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan</p> <p>Var Y : Kemauan membayar pajak</p> <p>Metode : Regresi Linier Berganda</p>	<p>Kualitas pelayanan, pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem pepajakan.</p> <p>Sampel Widayati dan Nurlis: WPOP yang melakukan pekerjaan bebas terdaftar di KPP Jakarta Gambir Tiga.</p> <p>Sampel Peneliti : WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tebet</p>	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak Berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak, Kecuali Kesadaran Membayar Pajak dan Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan
4. Ning Wahyuni (2013)		<p>Var X: Pemeriksaan pajak</p> <p>Metode: Regresi Linier Berganda</p>	<p>Kesadaran Perpajakan, Penerapan <i>Self Assesment System</i></p> <p>Var Y : Kewajiban Membayar Pajak</p> <p>Sampel Ning Wahyuni: WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Barat</p> <p>Sampel Peneliti: WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tebet</p>	Kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak sedangkan penerapan self assesment system, dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar pajak.
5. Eka Setyawati (2013)	Faktor- faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak WPOP yang melakukan pekerjaan bebas	<p>Var X: Kesadaran membayar pajak, Pengetahuan peraturan perpajakan</p> <p>Var Y : Kemauan membayar pajak</p> <p>Model : Regresi Linier Berganda</p>	<p>Persepsi efektivitas sistem perpajakan, Kualitas pelayanan.</p> <p>Sampel Eka: WPOP yang melakukan pekerjaan bebas di kecamatan Ciputat Timur</p> <p>Sampel Peneliti : WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tebet</p>	Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara positif terhadap kemauan membayar pajak WPOP yang melakukan pekerjaan bebas.
6. Rahmawaty, Endang, dan Wida (2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan	<p>Var X : Kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan</p>	<p>Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan.</p>	Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak,

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
	membayar pajak	perpajakan. Var Y : Kemauan membayar pajak Metode: Regresi Linier Berganda	Sampel Rahmawaty, Endang dan Wida: WPOP yang membuka usaha warung kopi di Kota Banda Aceh Sampel Peneliti: WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tebet	sedangkan pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan tidak.
7. Dwi Rahayu (2009)	Analisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama semarang selatan	Var X: Pemeriksaan Pajak Var Y: Kepatuhan wajib pajak	Sampel Dwi Wahyuni: WPOP KPP pratama semarang selatan Sampel Peneliti: WPOP KPP pratama DKI Jakarta	Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Selatan

Sumber: Penelitian Terdahulu

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak WPOP

Kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan yang menimbulkan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu. Sedangkan kemampuan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang dan jasa (Widaningrum, 2007 dalam Widayati dan Nurlis, 2010).

Kesadaran perpajakan adalah suatu kondisi dimana seseorang mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Muliari, 2011).

H1: Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak WPOP

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Seorang wajib pajak atau masyarakat memiliki pengetahuan pajak diperoleh dari media cetak dan media elektronik, mengetahui sistem perpajakan di Indonesia, memahami dan memiliki kemampuan menghitung besaran nilai pajak, serta

mengetahui undang-undang perpajakan(Widaningrum, 2007 dalam Widayati dan Nurlis, 2010).

H2: Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak WPOP

Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kemauan membayar pajak WPOP

Pengertian pemeriksaan pajak menurut Suandy (2011 : 100) pemeriksaan pajak adalah untuk meningkatkan kepatuhan (*tax compliance*), melalui upaya-upaya penegakan hukum (*law enforcement*), sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

H3: Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak WPOP

METODE

Obyek Penelitian

Penelitian ini terdiri atas 3 variabel independen dan satu variabel dependen. Obyek penelitiannya adalah jumlah WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama DKI Jakarta.

Pengumpulan Data

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden dan data mengenai gambaran umum instansi yang didapat dari nara sumber. Sumber data primer kuesioner berasal dari para wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama DKI Jakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah kuesioner

Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen

Indikator dalam penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Eka Setyawati (2013)yang mengacu pada indikator yang digunakan Hardiningsih dan Yulianawati (2011):

KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK

Pertanyaan		SS	S	N	TS	STS
1.	Wajib Pajak menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.					
2.	Wajib Pajak berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak.					
3.	Wajib Pajak berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran dan penyetoran pajak.					
4.	Sebelum melakukan pembayaran pajak, Wajib Pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.					
5.	Wajib Pajak mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP.					
6.	Wajib Pajak menyampaikan SPT atas kemauan dan keinginan sendiri.					

Pertanyaan		SS	S	N	TS	STS
7.	Wajib Pajak mengalokasikan dana untuk membayar pajak.					
8.	Wajib Pajak membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.					

Variabel Independen

A. Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Eka Setyawati (2013) yang mengacu pada indikator yang digunakan Hardiningsih dan Yulianawati (2011):

Pertanyaan		SS	S	N	TS	STS
1.	Pajak ditetapkan dengan Undang-undang (UU) dan dapat dipaksakan					
2.	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara.					
3.	Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara					
4.	Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan negara.					
5.	Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara.					
6.	Membayar pajak akan terbentuk rencana untuk kemajuan kesejahteraan rakyat.					

B. Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Indikator dalam penelitian ini merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Eka Setiawati (2013) yang mengacu pada indikator yang digunakan Supriyati dan Hidayati (2008):

Pertanyaan		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan Wajib Pajak tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media massa (seperti televisi dan radio), spanduk, reklame, dan media cetak lainnya.					
2.	Masyarakat mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat.					
3.	Masyarakat mengetahui bagaimana cara mengisi SPT dengan benar, membuat laporan keuangan, dan cara membayar pajak dengan benar.					
4.	Masyarakat mengetahui bagaimana cara menghitung jumlah pajak yang ditanggungnya.					
5.	Masyarakat telah mengetahui bahwa dalam Undang-Undang perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara)					
6.	Pajak bersifat memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran akan dikenakan sanksi					
7.	Saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan.					

C. Persepsi Tentang Pemeriksaan Pajak

Indikator dalam peneliti ini merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Wahyuni (2013), yaitu:

Pertanyaan		SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan adanya pemeriksaan pajak, dapat mendorong wajib pajak untuk menghitung dengan benar besar pajak yang harus dibayarkan.					
2.	Pemeriksaan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.					
3.	Dengan adanya pemeriksaan pajak dapat mendorong wajib pajak menyampaikan SPT tepat waktu.					
4.	Apabila ada wajib pajak yang terlambat menyerahkan SPT maka harus dilakukan pemeriksaan.					
5.	Apabila ada wajib pajak yang kurang bayar, maka harus dilakukan pemeriksaan.					
6.	Apabila ada wajib pajak yang lebih bayar, maka harus dilakukan pemeriksaan.					
7.	Dengan adanya pemeriksaaan pajak dapat mengantisipasi adanya kecurangan pajak.					
8.	Kecurangan pajak dapat diatasi dengan dilakukannya pemeriksaan.					

Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diinvestigasi (Sekaran,2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak orang pribadi di KPP Pratama DKI Jakarta. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu *convenience sampling* atau pengambilan sampel secara nyaman. Menurut Jogiyanto (2004) pengambilan sampel dengan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya.

Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda, yaitu analisis untuk lebih dari satu variabel independen.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2009:11), statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diintrepetasikan.

Uji Kualitas Data

Uji Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Suatu kostruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60(Ghozali, 2009:45).

Uji Validitas Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009:49).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2009:147).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 125).

Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y =Kemauan membayar pajak

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel kesadaran membayar pajak

β_2 = Koefisien regresi variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan

β_3 = Koefisien regresi variabel pemeriksaan pajak

ε = error

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2009:87) menyatakan uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *adjusted R*².

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:88).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009:88).

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Pemilihan DKI Jakarta sebagai lokasi objek penelitian untuk dilakukan penyebaran pengambilan sampel karena DKI Jakarta merupakan ibu kota negara Indonesia. Jakarta merupakan kota metropolitan yang memiliki luas wilayah sekitar 661,52 km² dengan penduduk berjumlah 10.187.595 jiwa. DKI Jakarta memiliki 5 Kotamadya yaitu wilayah jakarta pusat, barat, utara, timur, selatan, 44 kecamatan dan 267 kelurahan. DKI Jakarta mempunyai 5 Kanwil Direktorat Jendral Pajak dan 53 KPP PRATAMA DKI

Jakarta sebagai tempat untuk melayani masyarakat yang ingin membayar pajaknya (www.pajakonline.com).

Karakteristik Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi di KPP PRATAMA DKI Jakarta.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Wajib Pajak

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	49	57.60%
2	Perempuan	36	42.40%
Total		85	100%

Sumber: Olahan penulis

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

No	Kepemilikan NPWP	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak	0	0%
2	Ya	85	100%
Total		85	100%

Sumber: Olahan penulis

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Akuntan	6	7.10%
2	Auditor	1	1.20%
3	Financial Analysis	1	1.20%
4	Guru	1	1.20%
5	Karyawan	59	69.40%
6	Kontraktor	1	1.20%
7	Mahasiswa	1	1.20%
8	Pegawai BUMN	1	1.20%
9	PNS	1	1.20%
10	Staf	3	3.50%
11	Tax Consultant	3	3.50%
12	Tenaga Honorer	1	1.20%
13	Wiraswasta	1	1.20%
14	Lainnya	5	5.90%
Total		85	100.00%

Sumber: Olahan Penulis

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Responden

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	<50Juta	9	10.60%
2	50-250Juta	36	42.30%
3	250-500Juta	4	4.70%
4	>500Juta	1	1.20%
5	Lainnya	35	41.20%
Total		85	100%

Sumber: Olahan penulis

Analisis dan Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini menyajikan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total Kesadaran Membayar Pajak	85	10.00	30.00	24.1176	3.87732
Total Pengetahuan Peraturan Perpajakan	85	14.00	31.00	23.0941	4.29735
Total Persepsi Tentang Pemeriksaan Pajak	85	19.00	40.00	30.7059	4.23372
Total Kemauan Membayar Pajak	85	18.00	40.00	29.9294	4.99473
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Olahan penulis

Uji Validitas

Tabel 4.6
Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesadaran membayar pajak (X1)	X1.1	0.694	0.181	Valid
	X1.2	0.778	0.181	Valid
	X1.3	0.827	0.181	Valid
	X1.4	0.805	0.181	Valid
	X1.5	0.669	0.181	Valid
	X1.6	0.693	0.181	Valid
Pengetahuan Peraturan Pajak (X2)	X2.1	0.727	0.181	Valid
	x2.2	0.668	0.181	Valid
	X2.3	0.710	0.181	Valid
	X2.4	0.627	0.181	Valid
	X2.5	0.586	0.181	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X2.6	0.535	0.181	Valid
	X2.7	0.348	0.181	Valid
Pemeriksaan Pajak (X3)	X3.1	0.674	0.181	Valid
	X3.2	0.719	0.181	Valid
	X3.3	0.692	0.181	Valid
	X3.4	0.603	0.181	Valid
	X3.5	0.666	0.181	Valid
	X3.6	0.628	0.181	Valid
	X3.7	0.595	0.181	Valid
	X3.8	0.501	0.181	Valid
Kemauan Membayar Pajak (Y)	Y1	0.740	0.181	Valid
	Y2	0.754	0.181	Valid
	Y3	0.727	0.181	Valid
	Y4	0.652	0.181	Valid
	Y5	0.596	0.181	Valid
	Y6	0.659	0.181	Valid
	Y7	0.691	0.181	Valid
	Y8	0.646	0.181	Valid

Sumber: Olahan penulis

Uji Realibilitas

Tabel 4.7
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kesadaran membayar pajak (X1)	0.836	Reliabel
Pengetahuan Peraturan Pajak (X2)	0.708	Reliabel
Pemeriksaan Pajak (X3)	0.787	Reliabel
Kemauan Membayar Pajak (Y)	0.836	Reliabel

Sumber: Olahan penulis

Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52710354
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.038
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan penulis

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikansi (Asym.Sig 2-tailed) sebesar 0,994. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Kesadaran membayar pajak (X1)	0.677	1.478	Bebas
Pengetahuan Peraturan Pajak (X2)	0.804	1.244	Bebas
Pemeriksaan Pajak (X3)	0.618	1.619	Bebas

Sumber: Olahan penulis

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 pada semua variabel, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10
Tabel Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
Kesadaran membayar pajak (X1)	0.191	Bebas
Pengetahuan Peraturan Pajak (X2)	0.921	Bebas
Pemeriksaan Pajak (X3)	0.529	Bebas

Sumber: Olahan penulis

Pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini ialah apabila nilai signifikansi variabel lebih dari 0.05 tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil pengujian ini nilai signifikansi tiap variabel lebih dari 0.05 sehingga model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.105	.473		2.335	.022	
	Kesadaran Membayar Pajak	.142	.110	.147	1.288	.201	.677 1.478
	Pengetahuan Peraturan Perpajakan	.272	.106	.267	2.553	.013	.804 1.244
	Persepsi Tentang Pemeriksaan Pajak	.305	.141	.258	2.165	.033	.618 1.619

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Olahan penulis

Dari tabel 4.11 terdapat nilai konstanta dan nilai-nilai koefisien regresi linier berganda untuk masing-masing variabel bebas. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat ditentukan model regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,105 + 0,142 X_1 + 0,272 X_2 + 0,305 X_3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.261	.53678

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Tentang Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak
- b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Olahan penulis

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai koefisien *adjusted R square* adalah sebesar 0,261 atau 26.1%. Hal ini berarti bahwa 26.1% variabel kemauan membayar pajak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, dan pemeriksaan pajak. Sedangkan sisanya (100% - 26.1% = 73.9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel 4.12 sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sangat kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,05.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.13
Hasil Nilai Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.405	3	3.135	10.881	.000 ^b
Residual	23.338	81	.288		
Total	32.743	84			

- a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak
- b. Predictors: (Constant), Persepsi Tentang Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak

Sumber: Olahan penulis

Berdasarkan hasil uji nilai F yang ditunjukkan tabel 4.13 diperoleh nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang pemeriksaan pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, dan kesadaran membayar pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4.14
Hasil Nilai Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.105	.473		2.335	.022		
1 Kesadaran Membayar Pajak	.142	.110	.147	1.288	.201	.677	1.478
Pengetahuan Peraturan Perpajakan	.272	.106	.267	2.553	.013	.804	1.244
Persepsi Tentang Pemeriksaan Pajak	.305	.141	.258	2.165	.033	.618	1.619

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Olahan penulis

Hasil Uji Hipotesis 1 dan pembahasan: Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel kesadaran membayar pajak mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,201. Hal ini berarti kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemauan membayar pajak, karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel kesadaran membayar pajak lebih besar dari 0,05 yaitu 0,201 serta lebih kecil dari nilai t tabel 1,96. Penulis mengambil kesimpulan bahwa variabel kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil Uji Hipotesis 2 dan pembahasan: Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel pengetahuan peraturan perpajakan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,013. Hal ini berarti pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pengetahuan peraturan perpajakan lebih kecil dari 0,05. Penulis mengambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil Uji Hipotesis 3 dan pembahasan: Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel pemeriksaan pajak mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,033. Hal ini berarti pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pemeriksaan pajak lebih kecil dari 0,05. Penulis mengambil kesimpulan bahwa variabel pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil Uji Hipotesis 4 dan pembahasan: Secara bersama-sama kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak

Hasil uji hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang pemeriksaan pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, dan kesadaran membayar pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kesadaran wajib pajak (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemauan membayar pajak.
2. Variabel pengetahuan peraturan perpajakan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.
3. Variabel pemeriksaan pajak (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Saran

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada bab terdahulu serta kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya penelitian mendatang dapat memperluas objek penelitian KPP PRATAMA diluar area DKI Jakarta, serta memperluas populasi dan sampel penelitian.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan peraturan perpajakan (X_2) dan pemeriksaan pajak (X_3) terbukti secara empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. KPP Pratama DKI Jakarta sebaiknya mengadakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan melalui penyuluhan atau sosialisasi dan menambah pegawai pajak serta meningkatkan pemeriksaan pajak, dan memperketat sanksi bagi Wajib Pajak orang pribadi yang memiliki pendapatan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Hal ini dilaksanakan agar dapat mendorong wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak penghasilannya, sehingga target penerimaan pajak daerah DKI Jakarta dan pemerintah pusat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Rahayu, "Analisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Selatan", STIE Dharmaputra, 2009.
- Fikriningrum, Winda Kurnia dan Muchamad Syafrudin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Semarang Candisari)". Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.
- Hardiningsih Pancawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas yang Berada di KPP Pratama Jepara", Universitas Stikubang, 2011.
- Hartono, Jogiyanto, "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman," BPFE UGM, 2004.
- Ilyas, Wirawan B dan Burton, Richard, "Hukum Pajak", Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Ning Wahyuni.. *Pengaruh Kesadaran, Penerapan Self Assessment System, dan Pemeriksaan Terhadap Kewajiban Membayar Pajak Orang Pribadi*. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Rahmawaty, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Usaha Warung Kopi Di Kota Banda Aceh)", 2011.
- Resmi, Siti, "Perpajakan Teori dan Kasus", Edisi 8 buku1. Jakarta, Salemba Empat, 2014.
- Setyawati, Eka," *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- Suandy, Erly, "Perpajakan", Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiarto ,dkk. "Teknik Sampling," PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta", 2003.
- Widayati dan Nurlis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga)", Purwokerto, 2010.